

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Toko Sri Mulya Teknik Sri Mulya Teknik merupakan distributor suku cadang terbesar di kecamatan Ciledug-Cirebon, yang selama ini mengendalikan persediaan barang dagangannya terutama suku cadang seher (seher untuk sepeda motor Honda Grand, Honda Beat, Honda Kharisma, Yamaha Mio dan Yamaha RX-King) yang didasarkan pada insting dari si pemilik, apabila di gudang jumlah barang tinggal sedikit, maka pemilik akan melakukan pemesanan. Berdasarkan insting pemilik, maka biaya persediaan per tahun mencapai Rp. 658.299,34.
2. Toko Sri Mulya Teknik dapat menerapkan metode probabilistik untuk mengendalikan suku cadang seher maka total biaya persediaan per tahun mencapai Rp. 444.687,87,
3. Apabila Toko Sri Mulya Teknik dapat menerapkan metode probabilistik maka akan ada penghematan sebesar Rp. 213.611,47. Angka tersebut diperoleh dari perbedaan biaya persediaan antara metode probabilistik dengan metode yang selama ini dilakukan oleh toko.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka ada beberapa saran/masukan yang bisa disampaikan bagi toko. Saran tersebut adalah:

Toko Sri Mulya Teknik disarankan menerapkan pengendalian persediaan seher dengan metode probabilistik. Walaupun pemesanan dilakukan lebih banyak (13 kali) daripada kebijakan toko (12 kali), namun biaya simpan seher bisa dihemat cukup banyak. Sehingga secara menyeluruh dapat dikatakan bahwa metode probabilistik menghemat total biaya persediaan Toko Sri Mulya Teknik dalam setahun.

